

PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU DI SMP NEGERI 6 SINTANG

Mardawani, Fusnika, Agnesia Hartini

STKIP Persada Khatulistiwa, Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Sintang
E-mail: mardawani113@yahoo.co.id, fusnika804@gmail.com, agnesiahartini21@yahoo.com

Abstract

The purpose of the google classroom online learning training activities for teachers at SMP Negeri 6 Sintang is to provide teachers with an understanding of how to do and develop online learning so that they can do learning from home. The importance of this online learning training is to prepare teachers and schools in the online learning process to run as it should. The steps taken in this training are first, implementing the Health protocol before and after implementing the training. Second, introduce about online learning to teachers. Third, explain about google classroom and how to use it. And the fourth is the practice of using google classroom. From the implementation of the activities carried out, it was found that the training participants could understand the training material well and develop online learning google classroom.

Keywords: Online Learning, Google Classroom, Sintang

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pelatihan pembelajaran *daring google classroom* bagi Guru di SMP Negeri 6 Sintang adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru bagaimana cara melakukan dan mengembangkan pembelajaran *daring* sehingga bisa melakukan pembelajaran dari rumah. Pentingnya pelatihan pembelajaran *daring* ini, untuk menyiapkan guru dan sekolah dalam proses pembelajaran *daring* agar berjalan sebagaimana mestinya. Adapun Langkah langkah yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah pertama, menerapkan protokol Kesehatan sebelum dan sesudah melaksanakan pelatihan. Kedua, memperkenalkan tentang pembelajaran *daring* kepada guru. Ketiga, menjelaskan tentang *google classroom* dan cara penggunaannya. Dan keempat praktik penggunaan *google classroom*. Dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan mengembangkan pembelajaran *daring google classroom*.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Google Classroom, Sintang

A. Pendahuluan

Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono

menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke

Indonesia sejak awal Januari. Dalam perkembangannya virus corona tersebut telah menyebabkan kepanikan di tengah-tengah masyarakat. Hal itu menyebabkan ditutupnya beberapa sektor vital yang dianggap rentan untuk penyebaran virus corona, salah satunya adalah Lembaga pendidikan.

Adapun beberapa gejala yang dirasakan oleh orang yang terserang oleh virus ini, diantaranya adalah demam, batuk, pilek dan sesak napas. *Corona virus Diseases 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Apabila ada orang yang terkena corona virus maka, masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Menyikapi adanya virus corona ini Pada tanggal 24 maret 2020 kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang mengatur tentang bagaimana Pelaksanaan Pendidikan pada masa pandemik covid-19, pada surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dialihkan yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran online. Pembelajaran dari rumah dilakukan dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Dari permasalahan tersebut, maka dilakukan peralihan tempat belajar yang pada umumnya dilakukan di sekolah dialihkan ke pembelajaran dari rumah. Untuk menunjang pembelajaran dari rumah tersebut

maka guru adalah sosok yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Dalam melaksanakan tugasnya guru benar-benar memiliki kemampuan baik dalam penguasaan materi maupun cara penyampaian materi. Dalam keadaan pandemi virus corona sekarang ini, setiap sekolah terpaksa harus melakukan pembelajaran melalui online. Keadaan ini muncul tanpa prediksi dan persiapan sebelum sehingga memaksa sekolah – sekolah untuk melakukan terobosan dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, siswa dan guru sama-sama memiliki tugas masing-masing, siswa bertugas belajar dan peran guru adalah mendorong dan mendampingi siswa dalam mengkontruksi apa yang sudah dipelajari serta membantu siswa untuk belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran akan tercapai secara maksimal jika disertai usaha keras dari guru dan siswa. Usaha keras merupakan bagian dari motivasi untuk belajar secara terus menerus yang menjadi usaha Bersama (Ahmad, Habib Ratu Perwira Negara, et al., 2019).

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, para guru diharapkan melakukan Analisa terhadap permasalahan yang dihadapi siswa terhadap materi yang sedang dan sudah diajarkan. Guru harus selalu berusaha untuk mengetahui masalah-masalah tersebut dan berusaha mencari solusi yang sebaik mungkin untuk mengatasi masalah yang ada (Ahmad, Etny, et

al., 2019). Siswa merupakan barometer dalam proses Pendidikan, berhasil tidaknya proses Pendidikan biasanya dinilai dari *output* yang dikeluarkan. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, berbagai cara telah dilakukan baik oleh pemerintah atau instansi pendidikan itu sendiri. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan guna meningkatkan kualitas lulusan (Ahmad, 2019).

Untuk meningkatkan kualitas lulusan sekolah/madrasah untuk melakukan terobosan dalam proses pembelajaran. Begitu juga halnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Sintang, harus melakukan pembelajaran secara *online/daring*. Dalam melakukan pembelajaran *online* banyak faktor yang menjadi kendala bagi sekolah tersebut dalam proses pelaksanaannya. Diantara faktor-faktor tersebut adalah: 1. Kondisi daerah tempat sekolah berada yang memiliki jaringan internet tidak stabil. 2. Kurangnya pengalaman guru dalam proses pembelajaran *online* bahkan tidak pernah melakukannya. 3. Rata-rata siswa yang tidak memiliki *Hand Phone* (HP) *android*. 4. Kurangnya Kemampuan siswa secara finansial untuk membeli kuota internet. 5. Kemampuan siswa dalam mengoperasikan HP *android*.

Untuk mengatasi masalah Tim PkM melakukan pelatihan pembelajaran *daring/online google classoom* yang dilakukan bagi SMP Negeri 6 Sintang. Pada bagian ini guru dibagi menjadi beberapa kelompok yang dibimbing langsung oleh tim yang memberikan pelatihan. Pelatihan

dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil karena adanya larangan perkumpulan dalam jumlah banyak. Pelatihan secara tatap muka dilakukan selama sehari dari pagi sampai sore dan dilanjutkan dengan diskusi melalui *group Whatshaap* (WA) apabila ada kendala atau masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran *daring* dengan menggunakan *google classrom*.

B. Metode

Adapun Metode yang dilakukan dalam pelatihan pembelajaran *daring* (*google classrom*) ini adalah dengan cara pelatihan secara langsung. Tujuannya agar guru dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan bisa mempraktikkannya secara langsung. Langkah-langkah yang dilakukan, pada kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Menerapkan protokol Kesehatan sebelum, Ketika dan sesudah melakukan pelatihan.

Dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan penerapan protokol Kesehatan oleh semua peserta yang mengikuti pelatihan. Hal ini harus dilakukan mengingat pemerintah telah menerapkan sosial *distancing*. Pelaksanaan ini diberlakukan sebelum, Ketika dan sesudah para peserta memasuki ruangan. Penerapan protokol kesehatan merupakan salah satu syarat dilaksanakan pelatihan pembelajaran *daring* dengan menggunakan *google classroom* di SMP Negeri 6 Sintang.

2. Memperkenalkan tentang pembelajaran *daring*

Pada kegiatan ini dilakukan pengenalan terhadap pembelajaran dalam jaringan *daring*. Pembelajaran

dalam jaringan *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Media yang dipergunakan dalam pembelajaran *daring* ini bisa berupa *facebook*, *whatsap*, *zoom meeting*, *google clasroom* dan aplikasi – aplikasi sejenis yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan ini guru juga diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan pembelajaran *daring*, baik tentang kekurangan atau kelebihan dari Pembelajaran *daring google clasroom* masing-masing aplikasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan. Hal ini dilakukan agar setiap guru bisa memilih media apa yang paling sesuai untuk melakukan pembelajaran.

3. Menjelaskan tentang *google classroom* dan cara penggunaannya.

Dilakukan konfirmasi terkait dengan media yang dimiliki guru untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran *daring* apakah berupa HP atau laptop. Karena rata-rata guru menggunakan HP, maka sebelum menjelaskan bagaimana cara menggunakan *google classroom* dalam proses pembelajaran, guru diminta untuk mendownload aplikasi pembelajaran *google classroom* melalui play store. Adapun bentuk aplikasi *google classroom* yang dipakai adalah sebagai berikut.



Gambar 1: Aplikasi Google Classroom

Setelah semua selesai menginstal Setelah semua selesai menginstall aplikasi *google classroom*, selanjutnya dijelaskan Langkah-

langkah penggunaan *google classroom* sebagai berikut:

a. Membuka Aplikasi Google Classroom

Pada bagian ini para peserta pelatihan (guru) diminta untuk mengklik gambar aplikasi *google classroom* yang sudah terdownload sebanyak dua kali atau *double klik*. Dengan melakukan hal tersebut maka *google classroom* sudah bisa dijalankan.

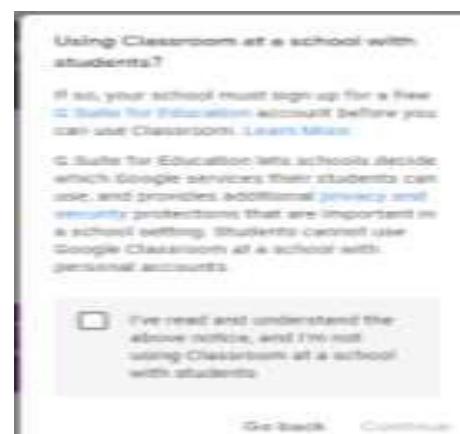
b. Membuat kelas

Pada bagian ini dijelaskan tentang bagaimana cara membuat kelas tiap mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru dengan cara mengklik pojok kanan atas sehingga akan muncul gambar 2 seperti di bawah ini.



Gambar 2. Cara membuat kelas

Dari gambar 2 di atas selanjutnya klik *create class* untuk membuat kelas. Setelah mengklik *create class* maka akan muncul gambar 3 seperti di bawah ini.



Gambar 3. Cara Membuat Kelas

Setelah muncul gambar 3 di atas selanjutnya peserta diarahkan untuk mengklik kotak centang yang bertuliskan *I've read and understand the above notice, and I'm not using Classroom at a school with students* selanjutnya akan muncul gambar 4 di bawah

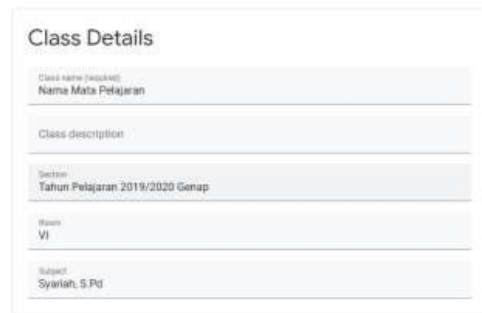


Gambar 4. Membuat Kelas

Tulis nama mata pelajaran, semester dan kelas sesuai dengan yang diajarkan pada setiap kolom yang sudah disediakan dan tekan *creat* untuk membuat kelas sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan.

c. Menjelaskan tentang join kelas

Join kelas dilakukan dengan cara mengcopy setiap kode pada kelas yang di buat. Hal ini dilakukan agar peserta memahami tentang cara *join* kelas sehingga bisa diajarkan kepada semua siswa. Karena agar bisa mengikuti pembelajaran dengan *google classroom* setiap siswa harus join dengan *google classroom* guru melalui kode yang ada pada *goole classroom* guru tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.



Gambar 5. Detai Join Kelas

Dan kode mata pelajaran tiap kelas bisa di lihat seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Code Join Kelas

4. Praktik Penggunaan Google Classroom

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana cara menggunakan *googleclassroom*, mulai dari merubah *back round*, mengupload materi dan join kelas bagi siswa. Adapun rincian dari Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengubah back round

Back round yang ada pada *google classroom* bisa dirubah sesuai dengan keinginan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Mengubah *back round* dapat dilakukan dengan cara seperti dibawah ini:

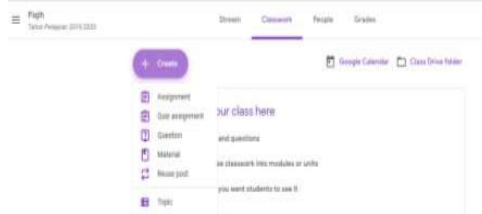


Gambar 7. Mengubah *back round*

b. Mengupoad Materi

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana cara mengupload materi pelajaran pada *google classroom*.

Guru serta siswa juga bisa berinteraksi pada menu komentar sehingga apabila ada yang kurang jelas terhadap materi yang diajarkan bisa didiskusikan.



Gambar 8. Cara Upload Materi

c. Join Kelas bagi siswa

Pada bagian ini dijelaskan kepada peserta pelatihan tentang cara siswa join atau bergabung dengan *google classroom* yang dibuat oleh guru. Siswa tinggal memasukkan kode yang dikirim guru untuk bergabung.



Gambar 9. Join Kelas bagi siswa

C. Pembahasan Dan Hasil

1. Pembahasan

Dari proses pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran *daring* dengan menggunakan *google classroom* yang dilakukan di SMP Negeri 6 Sintang yang melibatkan guru berjumlah 12 orang, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Menerapkan protokol Kesehatan sebelum, Ketika dan sesudah melakukan pelatihan.

Dalam proses pelaksanaan pelatihan para guru dengan teratur mengikuti protokol Kesehatan yang sudah dibuat oleh panitia pelaksana. Dari mulai pengecekan suhu tubuh, menjaga jarak, memakai masker selama pelaksanaan pelatihan dan

tidak berkumpul di satu tempat sebelum, ketika dan sesudah pelatihan.

2. Memperkenalkan tentang pembelajaran *daring*

Pada bagian ini pemateri menyampaikan tentang berbagai media yang dipergunakan dalam pembelajaran *daring* termasuk *google classroom*. Dari penjelasan yang disampaikan para peserta telah memahami kekurangan dan kelebihan dari masing-masing aplikasi pembelajaran yang dijelaskan. Dari penjelasan tentang beberapa aplikasi yang dipergunakan dalam pembelajaran *daring* dan melihat dari kondisi madrasah yang terletak di pedesaan yang kondisi jaringan kurang stabil, maka diputuskan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran online di SMP Negeri 6 Sintang. Sebelum menyampaikan materi para peserta terlebih dahulu sudah mendownload dan menginstall aplikasi *google classroom* untuk memudahkan pelatihan. Para peserta dalam pelatihan ini tidak mengalami masalah dan kendala yang terlalu berarti, karena rata-rata guru sudah memiliki HP android dan sudah biasa mengoprasikannya.

3. Menjelaskan tentang *google classroom* dan cara penggunaannya.

a. Membuka aplikasi *google classroom*

Pendahuluan dari pelatihan ini adalah semua guru harus sudah memiliki *account* gmail masing-masing. Karena rata-rata guru telah memiliki HP android maka secara tidak langsung juga telah memiliki *account* gmail sendiri-sendiri. Di samping itu guru juga harus sudah memiliki aplikasi *google classroom* di HP atau laptop masing-masing.

Hal ini dilakukan agar semua guru sama-sama bisa membuka

langsung aplikasi tersebut setelah dimulai pelatihan. Masing-masing guru yang sudah mendownload aplikasi *google classroom* diminta untuk membuka aplikasi guna memulai pembuatan media pembelajaran. Kegiatan ini berjalan dengan lancar walaupun ada kendala aplikasi lama terbuka karena jaringan internet yang kurang maksimal.

b. Membuat kelas

Setelah membuka aplikasi *google classroom* selanjutnya peserta pelatihan diarahkan membuat kelas untuk setiap mata pelajaran yang diampu. Dalam membuat kelas berjalan lancar karena langsung dibimbing oleh tim pelatihan. Pada bagian ini juga dilakukan diskusi singkat tentang penulisan nama mata pelajaran, tahun pelajaran dan juga nama guru pengampu.

c. Mengcopy kode kelas

Guru diarahkan untuk mengklik pengaturan, sehingga pada bagian ini akan muncul kode kelas yang disampaikan kepada siswa. Pada bagian ini muncul pertanyaan tentang kegunaan dari kode kelas yang ada. Untuk menjawab pertanyaan tersebut selanjutnya dijelaskan bahwa kode kelas dipergunakan oleh siswa untuk bergabung dengan *google classroom* guru dengan catatan siswa mendownload aplikasi *google classroom*.

4. Praktik penggunaan *google classroom*

a. Mengubah *background*

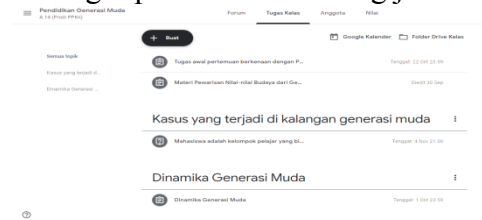
Rata-rata semua guru menyesuaikan mata pelajaran dengan *background* yang ada. Ada juga yang punya inisiatif untuk mendownload *background* yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam bagian ini peserta dapat memahami dengan

cepat walaupun materi disampaikan secara sepintas.



Gambar 10. Back Round Menggunakan Foto
b. Mengupload materi

Ada beberapa kendala yang dihadapi guru ketika melakukan Langkah mengupload materi, kebanyakan guru belum menyiapkan materi dalam bentuk file. Rata-rata mereka mengambil materi dari buku pelajaran yang selanjutnya dijelaskan dipapan tulis. Sehingga ketika proses praktik mengupload materi rata-rata peserta mengupload sebarang file. Selanjutnya pada bagian ini juga dijelaskan bagaimana berinteraksi dengan siswa apabila ada materi yang kurang dipahami atau kurang jelas.



Gambar 11. Mengupload materi

c. Join Kelas bagi siswa

Peserta diarahkan untuk mengcopy paste kode kelas yang selanjutnya akan dikirim ke siswa agar bisa join atau bergabung dengan *google classroom* yang dibuat oleh guru.

2. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020, dimulai pada pukul 09.00 Wib s/d 11. 30 Wib bertempat di SMP Negeri 6 Sintang. Kegiatan pelatihan pembelajaran *daring google*

classroom dihadiri oleh 12 orang guru.

Dari proses pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran *daring* dengan menggunakan *google classroom* yang dilakukan

D. Simpulan

Dari semua tahapan pelaksanaan tersebut para peserta pelatihan berjalan dengan lancar dan materi dapat dipahami dengan cepat oleh para peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari kemampuan para peserta Ketika mempraktikkan bagaimana menggunakan *google classroom* Ketika selesai pelatihan. Walaupun demikian setelah pelatihan masih berlangsung diskusi -diskusi singkat tentang kendala yang dihadapi guru Ketika mengoperasikan *google classroom* melalui group Whatshaap

Daftar Pustaka

Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di. 2(1), 55–61.

Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2),189–198.

<https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.14>

Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur.